BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hambatan samping merupakan aktivitas jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan. Diantaranya seperti pejalan kaki, penyebrang jalan, PKL (Pedagang Kaki Lima), kendaraan berjalan lambat (becak, sepeda), kendaraan berhenti sembarangan (angkutan kota, bus sekolah), parkir dibahu jalan dan kendaraan keluar masuk pada setiap persimpangan.

Pergerakan lalu lintas muncul karena adanya pemenuhan suatu kebutuhan. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi apabila dengan cara melakukan pergerakan dan terjadinya suatu pergerakan membutuhkan moda transportasi (sarana) dan sistem jaringan jalan (prasarana) karena itu tingginya pergerakan lalu lintas harus didukung sistem jaringan jalan yang mencukupi sehingga tidak terjadi hambatan. Tumbuh dan berkembangnya aktivitas pergerakan manusia tidak akan terhambat apabila didukung oleh kapasitas jalan yang seimbang namun sering kali ditemukan pada beberapa wilayah perkotaan bahwa tingginya pergerakan lalu lintas tidak didukung oleh sarana dan prasarana dan oleh karena itul muncul permasalahan lalu lintas seperti kemacetan atau penumpukan kendaraan (*sumber google ebook Tamin,2000*).

Simpang Anduring adalah persimpangan yang berada di Padang timur,persimpangan ini terletak pada kawasan komersil dan merupakan persimpangan yang tidak bersinyal. Persimpangan ini merupakan salah satu persimpangan yang sering dilewati pengguna kendaraan karena merupakan jalur akses menuju pusat kota. Dipersimpangan ini sering terjadi kemacetan, hal ini dikarenakan tidak adanya lampu pengatur lalu lintas,dan dipersimpangan tersebut terdapat salah satu gang sempit (gang andalas) dengan lebar 2,6 meter (sumber : survey lapangan). Dimana pada gang ini apa bila kendaraan roda 4 ingin melewatinya hanya bisa untuk satu arah, karena lebarnya hanya cukup untuk satu (1) mobil. Dibeberapa titik lainnya yang menuju arah jalan Andalas merupakan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

kawawan pendidikan SMPN 31 Padang, kawasan Citra Swalayan,dan arah Jalan M.Yunus terdapat juga pendidikan SDN 16 Anduring,tingginya aktivitas penggunaan lahan jalan disamping jalan akan berdampak pada pemotongan jalan, hal tersebut diakibatkan oleh kendaraan masuk-keluar dari fungsi pengunaan jalan mengakibatkan gangguan bagi kendaraan lain yang akan melintas, pejalan kaki yang kurang memamfaatkan fasilitas sarana penyeberang *zebra cross*, hal tersebut merupakan potensi kemacetan disimpang Anduring dan mengganggu kenyamanan masyarakat.(*survey lokasi*)

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kemacetan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan **"ANALISA KINERJA SIMPANG ANDURING,KOTA PADANG"**

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi geometrik simpang Anduring
2. Mengetahui kondisi lingkungan simpang Anduring
3. Mengetahui masalah kemacetan yang terjadi disimpang Anduring
4. Memberikan alternatif penanggulangan pada simpang

1.3 Permasalahan

1. Arus lalu lintas yang masuk dan keluar simpang cukup tinggi karena didekat persimpangan terdapat kegiatan perdagangan.
2. Dari arah Andalas terdapat mini market Citra Swalayan dan Klinik Simpang Anduring, dimana badan jalan didepan mini market dan klinik tersebut digunakan sebagai tempat parkir kendaraan.
3. Tidak adanya rambu atau marka jalan
4. Kapasitas persimpangan tidak memadai
5. Tingkat kinerja persimpangan terdiri atas :
    a. Derajat kejenuhan
    b. Tundaan persimpangan
    c. Terjadinya peluang antrian

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Untuk mengatasi ini semua diperlukan suatu sistem analisa dan pengaturan lalu lintas yang baik dan efisien, sehingga persimpangan dapat memberikan layanan yang optimal sesuai fungsinya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Hasil penelitian yang didapat diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perancangan persimpangan disimpang Anduring.
b. Menghitung kapasitas dan tundaan jalanan dengan cara PKJI 2014
c. Mencari solusi / alternatif untuk peningkatan kinerja simpang tidak bersinyal tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Analisa kinerja persimpangan pada penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Objek penelitian dilakukan pada persimpangan Anduring.
2. Yang menjadi objek penelitian adalah semua kendaraan angkutan darat yang masuk ke simpang Anduring.
3. Melakukan perhitungan arus lalu lintas hanya pada jam puncak,jam 07:00 – 08:00 dan 17:00 – 18:00 yaitu saat volume lalu lintas terbesar.
4. Menganalisa kinerja persimpangan yang meliputi derajat kejenuhan, peluang antrian, tundaan, dan kondisi geometrik jalan.
5. Kapasitas dan tingkat pelayanan persimpangan dihitung sesuai kondisi yang ada sekarang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini terbagi dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab mengenai pokok permasalahan. Adapun garis besar susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, tujuan penulisan, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan gambar umum (tinjauan umum) persimpangan, serta teori dasar arus lalu lintas dipersimpangan yang bersumber dari beberapa referensi.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB III : METODOLOGI

Pada bab ini dibahas langkah-langkah dalam pengumpulan data seperti penentuan lokasi penelitian, peralatan yang digunakan, waktu dan jalannya penelitian, pengumpulan data dan evaluasi.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan data-data hasil survei lapangan dan berisikan analisa data yang diperoleh dari survei, prosedur perhitungan, sehingga didapat hasil serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan solusi dari hasil penelitian.